

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode atau kerangka yang dipilih oleh peneliti untuk mengarahkan penelitian dikenal sebagai desain penelitian. Penelitian analitik bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi. Studi ini akan menganalisis bagaimana fenomena atau faktor risiko berkorelasi dengan faktor efek. Faktor efek adalah akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah peristiwa yang berkontribusi pada efek atau pengaruh.

Pendekatan cross-sectional akan digunakan dalam penelitian ini. Survei analitik cross-sectional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dinamika korelasi antara faktor risiko dan efek dengan cara mendekati, mengamati, atau mengumpulkan data pada suatu waktu tertentu (Adiputra, 2021). Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan informasi tentang pengetahuan remaja putri dan praktik kebersihan pribadi mereka saat menstruasi.

Studi ini akan menyelidiki bagaimana pengetahuan remaja perempuan tentang kebersihan pribadi saat menstruasi berkorelasi satu sama lain. Pendekatan cross-sectional akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran menyeluruh pada satu titik waktu tertentu. Ini akan memudahkan analisis hubungan antara variabel pengetahuan dan praktik *personal hygiene* pada remaja putri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT AL Falah Bandungan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi merupakan fokus dimana hasil penelitian akan diterapkan, dan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu populasi target (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*). Populasi target adalah sasaran akhir penerapan hasil penelitian, sedangkan populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti.

Dalam konteks penelitian ini, populasi targetnya adalah remaja putri. Sedangkan, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berada di SMP IT AL Falah Bandung, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 43 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang dianggap mewakili keseluruhan populasi, dan teknik sampling adalah metode untuk menentukan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan teknik non-probability sampling. Teknik ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Teknik non-probability sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, di mana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi melibatkan remaja putri sebagai santri di SMP IT AL Falah

Bandungan yang dapat membaca menulis, telah mengalami pubertas atau menstruasi, dan bersedia berpartisipasi. Sebaliknya, kriteria eksklusi mencakup remaja putri yang belum mengalami menstruasi dan menolak untuk berpartisipasi.

Jumlah total remaja putri di SMP IT AL Falah Bandungan, sebagaimana tercatat dalam data absensi, adalah sebanyak 42 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono,2017). Penelitian ini menggunakan 2 variabel , yang berarti menghubungkan satu variabel dengan yang lain. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pengetahuan remaja putri. Artinya, pengetahuan remaja putri dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Ini berarti perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dianggap sebagai hasil dari tingkat pengetahuan remaja putri.

Dengan mengidentifikasi variabel independen dan dependen, penelitian ini akan mengungkap hubungan antara pengetahuan remaja putri dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada proses operasionalisasi dari variabel yang akan diukur. Ini mencakup jenis variabel yang digunakan dan cara pengukuran terhadap variabel tersebut. Dalam konteks penelitian, definisi operasional memberikan petunjuk konkret mengenai bagaimana suatu konsep atau variabel akan diukur atau diamati dalam kerangka penelitian.

Menurut Nizamudin (2021), skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Dengan kata lain, skala pengukuran memberikan dasar untuk menentukan nilai atau ukuran yang terkandung dalam alat pengukur, sehingga data yang dihasilkan dari pengukuran tersebut bersifat kuantitatif (Nizamudin, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, skala pengukuran dapat merujuk pada alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel seperti pengetahuan remaja putri dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Penggunaan skala pengukuran yang tepat dan konsisten akan memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki nilai kuantitatif yang dapat dianalisis secara lebih sistematis.

Berikut definisi operasional setiap variabel:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independent/ Variable bebas:	Segala sesuatu yang diketahui oleh Remaja putri mengenai kesehatan reproduksi saat menstruasi meliputi; pengertian, cara	Kuesioner (pertanyaan) “benar” atau “salah” Sebanyak 20 pertanyaan	Proporsi nilai dihitung dengan : Dengan :	Nominal

pengetahuan remaja putri	menjaga kebersihan organ reproduksi dan akibat dari kurangnya menjaga organ reproduksi Semua tindakan atau aktivitas yang dilakukan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, meliputi cara membersihkan organ reproduksi, penggunaan pembalut, penggunaan pakaian	Favorable : no 1,2,3,6,7,9, 13,14 ,15, 16 Unfavorable no soal 4,5,8, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20	1. Mengetahui : skor total kuesioner lebih median. 2. Tidak mengetahui : skor total kuesioner kurang dari median
Variable Dependen t/ variable terikat: <i>Personal hygiene</i> saat menstruasi	Upaya yang harus dilakukan remaja putri dalam merawat organ genitalia selama menstruasi.	Kuisisioner (pernyataan) dengan metode recall (mengingat kembali tindakan yang pernah dilakukan) Favorable no soal : 1, 3, 4, 5, 6. 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14 Unfavorable no soal : 2, 9, 5	Nominal Total nilai yaitu dikategorikan dengan: 1. Siwi melakukan tindakan <i>personal hygiene</i> dengan baik : skor akhir lebih dari median. 2. Siswi melakukan <i>personal hygiene</i> yang buruk saat menstruasi: skor kurang median

E. Prosedur Penelitian

1. Jenis data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Di sisi lain, data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah ada, yang sebelumnya dikumpulkan oleh pihak lain (Adiputra, 2021).

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber data oleh pengumpul data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, data primer mencakup

informasi mengenai pengetahuan yang dimiliki siswi tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Data ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data, yaitu sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, berdasarkan 20 item pertanyaan untuk mengukur variabel mengenai pengetahuan dan berupa 15 pernyataan guna mengukur variabel mengenai tindakan. Kuesioner ini dibagikan kepada responden, dan jawaban dari responden menjadi sumber utama data primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

jenis data yang diperoleh tidak langsung oleh pengumpul data, melibatkan pihak ketiga atau memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian ini, data sekunder melibatkan informasi mengenai data diri remaja putri di Pesantren Al Falah Bandungan. Data ini diperoleh melalui izin dari pihak pesantren, dan menjadi tambahan informasi yang mendukung penelitian ini.

2. Prosedur penelitian

Proses penelitian dilakukan melalui serangkaian langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke kampus. Setelah mendapat persetujuan dari kampus, peneliti kemudian mengirimkan surat permohonan izin penelitian dan pencarian data kepada Kepala Kesbangpol.
- b. Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kesbangpol, peneliti mengirimkan surat tersebut ke Direktur Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.

- c. Setelah mendapatkan jawaban dan izin penelitian dari Dinas Kesehatan, peneliti mengirimkan surat izin tersebut kepada Penanggung Jawab di SMP IT AL Falah Bandungan.
- d. Dilakukan studi pendahuluan di SMP IT AL Falah Bandungan dengan melakukan wawancara kepada beberapa remaja putri mengenai pengetahuan kebersihan diri selama menstruasi setelah mendapatkan izin, sehingga didapatkan data responden.
- e. Peneliti menyusun proposal penelitian sebagai panduan pelaksanaan penelitian.
- f. Melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden sesuai teknik sampling yang telah ditentukan hingga mencapai kuota yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner yang dijawab langsung oleh responden setelah penjelasan tujuan dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diberikan lembar informed consent untuk ditandatangani.
- g. Menyusun laporan hasil penelitian dengan melakukan tabulasi data dan pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Laporan penelitian disusun sesuai dengan data yang telah diperoleh.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah kuisisioner standar yang dirancang untuk menggali pengetahuan remaja putri mengenai *personal hygiene* saat menstruasi. Kuisisioner ini

sebelumnya telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratannya.

Pada penelitian ini digunakan instrument yaitu kuesioner terdiri dari 20 item pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah, digunakan untuk menilai pengetahuan remaja putri. Selain itu, terdapat 15 kalimat pernyataan yang mengharuskan memilih jawaban tidak atau ya, yang bertujuan untuk menilai tindakan mereka terkait *personal hygiene* saat menstruasi. Instrumen ini dirancang untuk memperoleh data yang komprehensif dan relevan terkait variabel-variabel yang diteliti.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penting untuk mencatat bahwa uji validitas dan uji reliabilitas adalah langkah-langkah yang umumnya digunakan untuk memastikan alat ukur atau instrumen penelitian memiliki keakuratan dan konsistensi yang memadai. Namun, dalam konteks penelitian ini, peneliti mengklaim bahwa alat ukur (kuisisioner) yang digunakan sudah divalidasi sebelumnya, oleh peneliti Deta Dewi Masithoh pada tahun 2019. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas tambahan.

Meskipun demikian, penelitian ini mencantumkan informasi tentang jenis uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh pakar (ahli). Uji validitas dilakukan melalui uji validitas konstruk dan validitas isi. Uji validitas isi memeriksa kesesuaian antara isi kuesioner dan konsep yang diukur. Uji validitas konstruk melibatkan pendapat ahli, dalam hal ini oleh ibu Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed, yang menyatakan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid dan sesuai dengan teori yang ada.

Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan uji reliabilitas terpakai, yang melibatkan penggunaan dengan sampel penelitian yaitu 30 orang. Pada kuesioner pengetahuan (20 soal) dan kuesioner tindakan (15 soal) hasil uji reabilitasnya adalah semua butir soal mempunyai nilai *alpha Cronbach* > 0,6, sehingga keseluruhan kuesioner dianggap reliabel serta bisa dipakai tanpa perlu menghilangkan item soal. Kuisisioner tersebut dapat ditemukan pada lampiran.

2. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel Penelitian	Jumlah Butir	Favorable no soal	Unfavorable no soal
Pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	20	1,2,6,7,9,13,14,15,16,18	3, 4,5,8,10,11,12,17,19,20
Perilaku remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	15	1,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14	2,9,15

G. Etika Penelitian

Pedoman etika dalam penelitian adalah suatu aturan yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan hubungan antara peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang akan menerima dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Secara garis besar, terdapat empat prinsip utama yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan sebuah penelitian (Notoadmodjo, 2018)

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*):

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai tujuan penelitian. Selain itu, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan atau tidak

memberikan informasi. Sebagai bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seharusnya menyiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat timbul.
- c. Menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh oleh subjek.
- d. Persetujuan bahwa peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan bahwa subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.

2. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas serta informasi yang disampaikan oleh responden merupakan komitmen peneliti untuk menjaga kerahasiaan data yang diperoleh. Peneliti berupaya menghilangkan risiko identifikasi responden dengan memastikan bahwa data yang terkumpul tidak akan diungkapkan kepada pihak lain tanpa mendapatkan izin yang sesuai. Jaminan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap privasi dan keamanan informasi yang diberikan oleh responden dalam konteks penelitian.
3. Menghargai privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*): Setiap individu memiliki hak dasar, termasuk hak terhadap privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi pribadi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan informasi yang mereka ketahui kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek penelitian dijaga dengan cermat. Penggunaan

pengkodean (coding) dapat diimplementasikan sebagai alternatif untuk melindungi identitas responden.

4. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*): Prinsip keterbukaan dan keadilan harus dijaga oleh peneliti dengan integritas, transparansi, dan kehati-hatian. Lingkungan penelitian harus diatur sedemikian rupa untuk memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan secara rinci prosedur penelitian. Prinsip keadilan memastikan bahwa semua objek penelitian mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa memandang jenis kelamin, agama, etnis, dan faktor lainnya.
5. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*): Sebuah penelitian seharusnya memberikan manfaat sebesar mungkin bagi masyarakat umum dan subjek penelitian khususnya. Peneliti harus berupaya meminimalkan dampak merugikan bagi subjek, termasuk mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stres, atau risiko kematian pada subjek penelitian. Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa pun, termasuk para peneliti kesehatan, seharusnya:
 - a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
 - b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.
 - a. .

H. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data terdiri dari, yaitu:

1. *Editing*

Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan data dengan memeriksa jawaban, melakukan klarifikasi, dan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan pengukuran dan memperjelas data yang telah diperoleh. Apabila terdapat ketidaksesuaian, peneliti dapat segera melengkapi data tersebut.

Editing merupakan kegiatan penyuntingan dan pengecekan isi kuesioner atau formulir (Notoatmodjo, 2018). Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data mengenai pengetahuan remaja putri terkait *personal hygiene* saat menstruasi di SMP IT AL Falah Bandungan.

2. *Scoring*

Skoring merupakan proses pemberian skor numerik (angka) terhadap data yang terbagi dalam beberapa kategori. Pemberian kode ini memiliki signifikansi penting dalam pengolahan dan analisis data, terutama saat menggunakan komputer. Setelah seluruh kuesioner menjalani proses editing, langkah berikutnya adalah pengkodean atau coding. Coding adalah proses mengubah data yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

a. Pengetahuan

Proporsi nilai dihitung menggunakan pengelompokan :

Mengetahui atau pengetahuan baik : skor $\geq 78,2$

Tidak mengetahui atau pengetahuan buruk : skor $< 78,2$

b. *Personal hygiene* saat menstruasi

Siswi memiliki perilaku *personal hygiene* yang positif saat menstruasi : skor $\geq 74,7$

Siswi memiliki perilaku *personal hygiene* yang buruk saat menstruasi : skor $< 74,7$ (masithoh, 2019)

Scoring merupakan penilaian pada item pertanyaan yang memerlukan penilaian dan skor. *Scoring* penelitian ini digunakan dalam perhitungan. Dimana terdapat 2 jenis jawaban yaitu:

Salah : Skor 0

Benar : Skor 1

2. *Tabulating*

Penyusunan tabulasi dalam pengolahan data merupakan proses pengisian data ke dalam tabel-tabel dan pengaturan angka-angka agar memungkinkan perhitungan jumlah kasus dalam berbagai kategori. Jawaban responden yang telah diubah menjadi kode selanjutnya dilakukan tabulating atau memasukan data dalam bentuk tabel

3. *Entri*

Menyisipkan data penelitian ke dalam sistem komputer untuk melakukan pengolahan data menggunakan program statistik SPSS 22 for Windows. Entri data dalam penelitian ini melibatkan nilai pengetahuan remaja putri terkait perilaku *personal hygiene* selama menstruasi. Setelah semua data dari berbagai sumber atau responden telah dimasukkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan kembali untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan kode atau ketidaklengkapan, yang kemudian dapat diperbaiki atau dikoreksi (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, setelah seluruh data dimasukkan, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan data. Proses pengecekan ini melibatkan evaluasi hasil nilai responden pada tabel yang telah ditranskripsi melalui program komputer.

I. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk setiap variabel hasil penelitian. Secara umum, analisis ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan presentasi dari masing-masing variabel (Adiputra, 2021). Analisis univariat dalam penelitian ini mencakup:

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden remaja putri di SMP IT AL Falah Bandungan.
- b. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan remaja putri di SMP IT AL Falah Bandungan.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui bagaimana dua variabel berinteraksi satu sama lain (Nizamudin, 2021). Karena data penelitian ini terdiri dari variabel ordinal dan nominal, uji normalitas tidak dilakukan. Untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen/X) dan variabel terikat (dependen/Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal, uji normalitas digunakan; model regresi hanya membutuhkan normalitas pada nilai residual, bukan pada masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah 43. Dalam penelitian ini, uji Chi square digunakan untuk menganalisis bivariat.